

Materi Khutbah Jumuh'ah

HARLAH NU KE-94

Jumuah Wage, 17 Rajab 1438 H.



Diterbitkan oleh :

Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Kudus

Jl. Pramuka No. 20 Kudus

تَهْضَةُ الْعُلَمَاءِ وَدَوْرُهَا فِي الدِّفَاعِ عَنِ الْوَطَنِ

جمعة واكي، ١٧ رجب ١٤٣٨ هـ - ١٤١ أبريل ٢٠١٧ م

الحمد لله : الهادي إلى الصواب - وأشهد أن لا إله إلا الله : الكريم الوهاب - وأشهد أن سيدنا
محمدًا رسول الله : من آتاه الله الحكمة وفصل الخطاب - اللهم صلِّ وسلِّم وبارك على سيدنا
محمدٍ - وعلى آله وأصحابه السادة الأخيار: الحائزين أعلى المراتب - (أما بعدُ) فيا عباد الله
، أوصيكم بتقوى الله ، فاتقوا الله وأطيعوه لعلكم تفلحون، فيأيها المسلمون ! اتقوا الله حقَّ
تقّاته ولائتمونن الاوائتم مسلمون

إخوة المسلمين النهضيين - رحمكم الله ورضي عنكم وبارك لكم .

Kaum Muslimin warga jam'iyah nahdlotul Ulama rahimakumullaah...

Marilah kita senantiasa meningkatkan kualitas taqwa kepada Allah Subhanahu Wata'ala,dengan melaksanakan segala perintahnya dan meninggalkan semua larangannya, semoga kita tergolong sebagai hamba yang dirahmati di dunia dan akherat.

إخوة المسلمين النهضيين - رحمكم الله ورضي عنكم وبارك لكم

اعلموا أن في شهر رجب كثيراً من الحوادث التاريخية والوقائع الهامة . ومن تلك الحوادث حادثةُ إسرائِ الرّسول - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ومعرّاجه ، وحادثةُ انتقالِ النورِ المحمّدي إلى رحمِ السيّدة آمنَةَ الزُّهريّة . وخاصةً لشعبِ إندونيسيا ، فهناك حادثةٌ تاريخيّةٌ هامةٌ يجبُ أن نعرفها جيداً ، ألا وهي حادثةُ ميلادِ جمعيّةِ نهضةِ العلماءِ في ١٦ رجب ١٣٤٤ هـ / ٣١ يناير ١٩٢٦ م بمدينة سورابايا . بمعنى : أننا الآن في ذكرى عيدِ الميلادِ الرابعِ والتّسعينِ لهذهِ الجمعيّةِ المباركةِ ! والسؤالُ هنا : ما هي هذهِ الجمعيّةُ ، وما دورها في الدفاعِ عن الوطنِ ، وما سهمُها في تنميةِ البلادِ وتطوُّرِ الأُمّةِ ؟

Kaum Muslimin warga jam'iyah nahdhotul Ulama rahimakumullaah..

Marilah kita ketahui bersama, bahwasanya di dalam **Bulan Rajab** banyak sekali peristiwa bersejarah, dan kejadian luar biasa. Diantaranya: Peristiwa **Isro' Mi'roj** Rasulullaah - *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam*, dan Peristiwa **Wiladah Haqiqiyah**, yaitu, perpindahan Nur Muhammad dari punggung sayyid Abdullah ke dalam rahim Sayyidah Aminah binti Wahab - *radhiyallaahu 'anha*.hal ini terjadi pada tanggal 10 rajab. Dan khusus bagi bangsa Indonesia, selain kedua peristiwa tersebut, ada peristiwa sangat penting di bulan Rajab yang harus diketahui, yaitu, Peristiwa **Lahirnya Jam'iyah Nahdhatul Ulama (NU)**, pada 16 Rajab 1344 H./ 31

Januari 1926 M., di Kota Surabaya. Artinya, sekarang kita dalam Peringatan Hari Lahir NU yang ke-94.

Yang perlu kita ketahui: Apa sebetulnya Jam'iyah ini? Apa perannya dalam merebut kemerdekaan, dan mempertahankan kedaulatan negara? Apa saja kontribusi nyata NU terhadap perkembangan perjalanan bangsa Indonesia?

إخوة المسلمين النهضيين - رحمكم الله ورضي عنكم وبارك لكم

جمعيّة نهضة العلماء هي جمعيّة دينيّة اجتماعيّة ، أسّسها جبهة من العلماء النجباء والمشايخ النبلاء ، ومن هؤلاء الأفاضل : حضرة الشيخ هاشم أشعري ، وحضرة الشيخ عبد الوهاب حسب الله ، وحضرة الشيخ بشري شمسوري ، وحضرة الشيخ رادين أسنوي ، وغيرهم كثير .
وتقوم هذه الجمعيّة على أساس إتياع الرسول - صلى الله عليه وسلم - وصحابته وأئمة الهدى من أمته أو السلف الصالح . وذلك الأساس هو عين أساس أهل السنّة والجماعة . قال أستاذ البشريّة ومعلم الإنسانيّة - صلى الله عليه وسلم : " افتترقت اليهود على إحدى وسبعين فرقة ، وافتترقت النصارى على اثنين وسبعين فرقة ، وستفترق أمتي على ثلاث وسبعين فرقة ، كلّها في النار إلا الواحدة " . قالوا : وما هي يا رسول الله ؟ قال : " ما أنا عليه وأصحابي " . وفي رواية : " هي الجماعة " . [رواه الأئمة : النسائي والترمذي وابن ماجه] . وقال الحبيب

المصطفى - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " فَعَلَيْكُمْ بِسُنَّتِي وَسُنَّةِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الْمُهْتَدِينَ مِنْ بَعْدِي ، عَضُوا عَلَيْهَا بِالنَّوَاجِدِ !!" . [رواه الإمامان : أبو داود والترمذي] .

أما الأدوار والأسهم التي تقوم بها جمعية نهضة العلماء نحو البلاد والوطن ، فلا يستطيع أحد أن يعدّها ، فهي هو التاريخ والأرصيفُ الرَّسمي :

Kaum Muslimin warga jam'iyah nahdhotul Ulama rahimakumullaah..

Nahdhatul Ulama (NU) adalah Jam'iyah/organisasi keagamaan dan kemasyarakatan yang didirikan oleh para Ulama Sepuh Kharismatik, diantaranya: Hadhratusy Syaikh Hasyim Asy'ari (Jombang), Hadhratusy Syaikh Abdul Wahhab Hasbullah (Jombang), Hadhratusy Syaikh Bisyrri Sansuri (Denanyar), Hadhratusy Syaikh Raden Asnawi (Kudus). Dan masih banyak lagi yang lain.

Nahdhatul Ulama (NU) berdiri di atas landasan *Ittiba'* (mengikuti) Sunnah Baginda Nabi - *Shallallaahu 'alaihi wa sallama*, Sunnah Shahabat Nabi - *radhiyallaahu 'anhum*, serta Ulama Salafuna ash-shalih yang berstatus *warotsah al-anbiya'* (ahli waris dan penerus para Nabi). Dan itulah Kriteria **Ahlu as-Sunnah wa al-Jama'ah**, golongan umat yang selamat dunia-akhirat. Rasulullaah - *Shallallaahu 'alaihi wa sallama* - bersabda: ***"Yahudi terpecah-belah menjadi 71 golongan; Nashrani terpecah-belah menjadi 72 golongan; Dan Umatku akan terpecah menjadi 73 golongan, semuanya masuk neraka, kecuali SATU"***. Para Shahabat pun bertanya : *Siapa yang satu itu, wahai Baginda Rasul??* Beliau

pun menjawab: **“Golongan umat yang mengikuti (berpegang teguh) pada Sunnahku dan Sunnah para Shahabatku”**. Di riwayat lain : **“(Yaitu) al-Jama’ah”**. Dalam Hadits mulia yang lain, Baginda Rasul – *Shallallaahu ‘alaihi wa sallama* – bersabda: **“Berpegangteguhlah kalian semua pada Sunnahku, dan Sunnah para Khulafa’ Rasyidun setelahku!”**. (HR. Imam Abu Dawud & Imam Tirmidzi).

Kemudian perlu kita ketahui juga: *Apa saja kiprah NU sebagai jam’iyyah? Apa saja kontribusi nyata NU dalam sejarah perjalanan bangsa Indonesia? inilah Data dan Arsip resmi tentang hal tersebut:*

Secara umum, Kiprah dan Kontribusi Nahdhatul Ulama’ terhadap bangsa dan negara, sudah sangat nampak sejak hari pertama didirikan, bahkan jauh sebelum itu, saat masih menjadi embrio atau cikal-bakal. Hal tersebut dikarenakan dalam Islam, Nasionalisme (cinta tanah air) tidak bertentangan dengan ajaran agama, bahkan Islam menegaskan bahwa Jiwa nasionalisme dan cinta tanah air merupakan satu indikator keimanan seseorang. Dan itu dicontohkan langsung oleh Rasulullah – *Shallallaahu ‘alaihi wa sallama* – pada saat memulai perjalanan Hijrah ke Madinah al-munawwarah.

1. Tahun 1914 : KH. Abdul Wahab Hasbullah membentuk *Tashwir al-Afkar*, semacam kursus debat dan dialog bagi para pemuda dan Kyai-kyai muda, dalam rangka pertukaran ide dan gagasan keagamaan dan kebangsaan.
2. Tahun 1916 : KH. Abdul Wahab Hasbullah mendirikan *Nahdhatul Wathan*, sebuah wadah dan media untuk memperluas dan

memperdalam mutu madrasah-madrasah yang ada. (mendapat pengakuan dari pemerintah Belanda).

3. Tahun 1918 : Hadhratusy Syaikh Hasyim Asy'ari bersama KH. Abdul Wahab Hasbullah mendirikan *Nahdhatut Tujjar*, sebuah usaha dan gerakan untuk membangun ekonomi yang mandiri bagi orang-orang bumiputra.
4. Tahun 1926 : Beliau berdua bersama beberapa Kyai mendirikan organisasi NO (Nahdloel Oelama), serta Komite Hijaz, untuk menjawab tantangan globalisasi yang terjadi saat itu, yaitu; Globalisasi Wahhabi, dan Globalisasi Imperialisme fisik konvensional.
5. Tahun 1945 : Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) membentuk **Panitia Sembilan** (diantaranya, KH. Wahid Hasyim), yang akhirnya menyepakati rumusan yang dikenal dengan **Piagam Jakarta**, pada 22 Juni 1945. Di dalam Piagam Jakarta ini terdapat Lima Butir yang kelak menjadi **Pancasila**.
6. Tahun 1945 : Setelah kemerdekaan diproklamkan, dan dibentuk pemerintahan, tampilah KH. Wahid Hasyim sebagai Menteri Negara (Agama) Pertama.
7. Tahun 1945 : Merespon kedatangan Inggris dan Belanda yang ingin menjajah kembali, pada tanggal 21-22 Oktober 1945, wakil-wakil dari konsul / cabang NU di seluruh Jawa dan Madura berkumpul di Surabaya. Dipimpin langsung oleh Rois Akbar NU, Hadhratusy Syaikh Hasyim Asy'ari, pertemuan (*multaqa*) tersebut merekomendasikan

Perang kemerdekaan sebagai Perang Suci, alias Jihad. Deklarasi ini populer dengan istilah **Resolusi Jihad**. Setelah itu, NU membentuk Pasukan Siap Gugur sebagai Syahid. Para Kyai dan pendekar tua membentuk barisan non reguler “**Sabilillah**”, yang dikomandani oleh **KH. Masykur**. Para Santri dan pemuda berjuang dalam barisan “**Hizbullah**”, yang dipimpin oleh **KH. Zainul Arifin**. Sementara para Kyai Sepuh berada di barisan “**Mujahidin**”, yang dipimpin oleh **KH. Abdul Wahab Hasbullah**.

8. Setelah itu NU berperan aktif dan memberi kontribusi nyata di berbagai bidang: dakwah, pendidikan, ekonomi, social, politik, dan bidang-bidang lainnya. Dan yang paling nyata, adalah Pesantren-pesantren sebagai Kawah Candradimuka untuk menempa dan membentuk Pribadi-pribadi yang berkarakter dan bermartabat. Semuanya untuk meneguhkan Kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang kita kenal dengan sebutan NKRI harga mati, pancasila, bhineka tunggal ika dan UUD 45 , merupakan empat pilar bagi bangsa Indonesia yang selalu diperjuangkan oleh NU

إِخْوَةُ الْمُسْلِمِينَ النَّهْضِيِّينَ - رَحِمَكُمُ اللَّهُ وَرَضِيَ عَنْكُمْ وَبَارَكَ لَكُمْ

هكذا سجّل لنا التاريخ عن كِفاح العلماء (والطلاب) النهضيين وجهادهم الحربي - بجانب جهادهم العلمي في نشر العلوم والمعارف ، الذي هو أهمُّ مهمّاتهم . لذلك أكرمهم الله تعالى .
قال أستاذ البشرية ومُعَلِّمُ الإنسانيّة - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " أَقْرَبُ النَّاسِ مِنْ دَرَجَةِ النَّبُوَّةِ أَهْلُ

الْعِلْمِ وَالْجِهَادِ : أَمَّا أَهْلُ الْعِلْمِ فَدَلُّوا النَّاسَ عَلَى مَا جَاءَتْ بِهِ الرَّسُلُ . وَأَمَّا أَهْلُ الْجِهَادِ فَجَاهِدُوا بِأَسْيَافِهِمْ عَلَى مَا جَاءَتْ بِهِ الرَّسُلُ " . (رواه الإمام أبو نعيم عن ابن عباس رضي الله عنه) .
وقال : " يَشْفَعُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثَلَاثَةٌ : الْأَنْبِيَاءُ ، ثُمَّ الْعُلَمَاءُ ، ثُمَّ الشُّهَدَاءُ " . (رواه الإمام ابن ماجه عن عثمان بن عفان رضي الله عنه) .

Kaum Muslimin warga jam'iyah nahdhotul Ulama rahimakumullaah..

Demikianlah sejarah mencatat dengan tinta emas, **Perjuangan Fisik** Ulama dan Santri Nahdhatul Ulama, di samping perjuangan utamanya, yaitu **Jihad Intelektual**, menyebarkan ilmu pengetahuan lewat pendidikan, baik formal, maupun non formal.

Dan, Allah Swt memuliakan para Ulama dan Syuhada. Baginda Rasul Saw., bersabda: ***"Yang paling dekat dengan derajat kenabian adalah Ulama dan Mujahid : Para Ulama memberi petunjuk manusia (dengan menyebarkan ilmu) sebagaimana yang dilakukan para Rasul Allah; Sedangkan para Mujahid berjuang dengan pedang dan fisik mereka, sebagaimana yang dilakukan para Rasul Allah".*** (HR. Imam Abu Nu'aim, dari Sahabat Ibnu Abbas ra.). Dalam sabda lain: ***"Yang dapat (keistimewaan) memberi syafaat di hari kiamat adalah Para Nabi, para Ulama, dan para Syuhada"***. (HR. Imam Ibnu Majah, dari Sahabat Utsman ibn Affan R.A.).

إخوة المسلمين النهضيين - رحمكم الله ورضي عنكم وبارك لكم

وبقراءة سير العلماء المجاهدين وتواريخهم ، عسى الله - عز وجل - أن يجعلنا في زمرة العباد المحبين لهم ، والمقتدين بهم ، والحاصلين كرامتهم وشفاعتهم ، يوم لا تملك نفس لنفس شيئا ، والأمر يومئذ لله ! وعسى الله أن يجعل جمعيتنا نهضة العلماء جمعياً نافعةً مباركةً ميمونةً مرضيةً عند الله - جل جلاله - منذ أن أسست إلى أن يرث الله الأرض ومن عليها . آمين .

Kaum Muslimin warga jam'iyah Nahdhotul Ulama rahimakumullaah.

Semoga dengan membaca dan mengenal Sejarah Ulama-Mujahid, kita termasuk umat yang mencintai Ulama, yang dapat meneladani mereka, akhirnya mendapatkan karomah dan syafa'atnya di Hari Kiamat. Dan semoga Jam'iyah Nahdhatul Ulama (NU) senantiasa menjadi Jam'iyah yang membawa manfaat, barokah, dan diridhai ALLAH - *Jalla Jalaaluhu* - semenjak didirikan, hingga akhir zaman. *Aamiin yaa Robb al-'Aalamiin.*

بارك الله لي ولكم في القرآن العظيم ، وتغنني وإياكم بما فيه من الآيات والذكري الحكيم . بسم الله الرحمن الرحيم . والعصر - إن الإنسان لفي خسر - إلا الذين آمنوا وعملوا الصالحات وتواصوا بالحق وتواصوا بالصبر . وقل رب اغفر وارحم وأنت خير الراحمين ..

الخطبة الثانية

الحمد لله حمدا كثيرا كما أمر أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له إرغاما لمن جحد به وكفر , وأشهد أن سيدنا ونبينا محمدا عبده ورسوله سيد الخلائق والبشر اللهم صل وسلم على سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه وسلم تسليما كثيرا . أم بعد : فيا أيها الناس إتقوا الله وافعلوا الخيرات واجتنبوا عن السيئات إن الله وملائكته يصلون على النبي يا أيها الذين آمنوا صلوا عليه وسلموا تسليما فأجيبوا الله عباد الله إلى ما دعاكم وصلوا وسلموا على من به الله هداكم اللهم صل وسلم وبارك على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين وعلى التابعين وتابع التابعين وتابع التابعين وارض عنا معهم برحمتك يا أرحم الراحمين . اللهم اغفر للمؤمنين والمؤمنات والمسلمين والمسلمات الأحياء منهم والأموات , إنك قريب مجيب الدعوات , وقاضي الحاجات , اللهم انصر أمة محمد , اللهم أصلح أمة محمد , اللهم ارحم أمة محمد , اللهم انصر من نصر الدين , واخذل من خذل الدين , وأهلك الكفرة والمبتدعة والمنافقين , اللهم اجعل بلدتنا إندونيسيا هذه بلدة طيبة تجري فيها أحكامك وسنة رسولك , يا حي يا قيوم , يا إلهنا وإله كل شئى هذا حالنا لا يخفى عليك , اللهم ادفع عنا البلاء والغلاء والوباء والفحشاء والمنكر والبغي والسيوف والمختلفة والشدائد والزلازل والحن ما ظهر منها وما بطن , من بلدنا هذا خاصة , ومن بلدان المسلمين عامة, إنك على كل شئى قد يرد اللهم اجعل جمعنا هذا

جمعا مباركا مرحوما , وتفرقتنا من بعده تفرقا معصوما , لاتدع فينا ولامعنا ولابيننا شقيا
ولامحروما , ربنا اغفر لنا ولإخواننا الذين سبقونا بالإيمان , ولا تجعل في قلوبنا غلا للذين امنوا
ربنا إنك رؤف رحيم . عباد الله إن لله يأمر بالعدل والإحسان وإيتاء ذي القربى وينهى عن
الفحشاء والمنكر والبغى يعظكم لعلكم تذكرون , فاذكرواالله العظيم يذكركم واسألوه من فضله
يعظكم ويهدكم ولذكرالله أكبر .